

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian berupa kualitatif. Dimana didalamnya melibatkan pengumpulan data atau informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Moloeng, pendekatan kualitatif adalah suatu analisis terhadap fenomena yang diteliti, seperti : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, atau hal-hal lain yang digambarkan dengan menggunakan bahasa dan terminologi ilmiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>56</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data berupa subjek ataupun objek pada penelitian secara alami tanpa dibuat-buat dan dipaparkan melalui tulisan naratif.<sup>57</sup> Namun keberadaannya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sehingga dapat dengan mudah dipahami mengenai tema yang diangkat yaitu makna meditasi ajaran agama Buddha dalam membangun kerukunan umat beragama (Studi Weekend Mindful Relaxation Vihara Padepokan Dhammadipa Arama di Batu Malang).

#### B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian yang dilakukan secara kualitatif posisi peneliti adalah sebagai instrument utama.<sup>58</sup> Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan. melakukan observasi dengan ikut serta mengamati alur

---

<sup>56</sup> Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”,( Jakarta: Salemba Humanika, 2012). Hlm: 83

<sup>57</sup> Zuchri Abdussamad,” *Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Syakir Media Press, 2021). Hlm: 74-75.

<sup>58</sup> Limas Dodi, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). Hlm: 204-205

berjalannya meditasi, serta melakukan pencatatan aktivitas dan perilaku dalam kegiatan meditasi *weekend mindful relaxation* di Vihara Dhammadipa Arama Batu Malang. Selanjutnya diperoleh gambaran sistematis yang objektif. Selain itu peneliti juga melakukan pengolahan data pada sumber untuk pengumpulan data, redaksi data setelah pengumpulan data, dan pembuatan data untuk pengumpulan data.<sup>59</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung berada di Vihara Dhammadipa Arama. Vihara ini berada di Dusun Ngadat, Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Vihara Dhammadipa Arama merupakan vihara tertua yang berada di Jawa Timur karena vihara ini telah berdiri sejak tahun 1971 dengan perkembangan yang pesat seiring berkembangnya zaman, hingga pada saat ini vihara dhammadipa arama satu lokasi dengan STAB (Sekolah Tinggi Agama Buddha).

Kegunaan Vihara ini tentulah sebagai bangunan untuk menjalankan kegiatan keagamaan pada Agama Buddha. Salah satu kegiatan yang mencolok dari praktik peribadatan Agama Buddha adalah praktik meditasi karena pada pelaksanaannya tidak hanya dilakukan oleh umat Buddhis namun juga terdapat beberapa diantara mereka dari penganut agama non Buddha. Sehingga penelitian ini dilakukan di Vihara tersebut dengan persetujuan dari pengurus Vihara Dhammadipa Arama.

---

<sup>59</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021. Hlm: 77.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa sebuah tindakan, dokumen, informasi dari objek penelitian, ataupun dapat berupa kata-kata dengan melakukan dokumentasi sebagai kegiatan pendukung dalam penelitian tersebut.<sup>60</sup> Sehingga dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa hasil wawancara dengan narasumber yang terlibat dalam meditasi *weekend mindful relaxation* di Vihara Dhammadipa Arama. Pada tahap pemilihan narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun pengertian dari *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dari sumber data dengan adanya syarat tertentu yang harus dipenuhi.<sup>61</sup> Selain itu dari sampel yang telah di pilih diharapkan mampu menjelaskan secara menyeluruh tentang kegiatan meditasi tersebut secara mendalam dan terperinci sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hasil dari wawancara yang didapatkan dari informan masuk kedalam data yang bersifat primer karena data tersebut diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tidak melalui perantara media apapun. Selain hasil wawancara penelitian ini juga didukung oleh data yang bersifat sekunder. Data yang bersifat sekunder dapat berupa dokumentasi profil tempat penelitian, serta buku dan tulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan meditasi *weekend mindful relaxation*.<sup>62</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara yang fleksibel, karena pada prosesnya dipengaruhi oleh keadaan lokasi penelitian sehingga pengumpulan data yang digunakan bersifat interaktif. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Remaja Rosdakarya, 1992), 155.

<sup>61</sup> Lexy J moeleong, 156.

<sup>62</sup> Lexy J Meleong. 158.

melihat dari kondisi alamiah (*natural setting*), serta menggunakan sumber data secara primer dan sekunder.<sup>63</sup> Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan lebih difokuskan pada tahapan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun definisi dari tiga tahapan tersebut di antaranya sebagai berikut:<sup>64</sup>

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian beserta dengan semua pihak yang terlibat didalamnya. Pada tahapan observasi ini didalamnya mendeskripsikan secara sistematis tentang tempat, waktu, fenomena, serta perilaku yang ditemukan di lokasi penelitian. Tahapan observasi memiliki tujuan untuk memperoleh informasi awal serta membangun kedekatan dengan pemeluk agama Buddha serta peserta meditasi. Sehingga diharapkan mampu mempermudah peneliti untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan pada saat penelitian berlangsung.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung dengan melakukan berpacakian secara interaktif dan mengenai topik yang diangkat dalam sebuah penelitian. Sebelum melakukan wawancara dari peneliti haruslah menyusun pertanyaan yang akan di tujukan kepada informan, sehingga wawancara ini disebut dengan wawancara terstruktur karena di dalam wawancara ini terdapat struktur sebagai upaya untuk menggali data yang tersedia. Adapun jumlah informan yang ditentukan oleh peneliti berjumlah empat orang, di antaranya berasal dari latar belakang keagamaan yang berbeda yakni Bapak Rudi selaku peserta meditasi umat

---

<sup>63</sup> Ajat Rukajat, " Pendekatan Penelitian Kualitatif", (Sleman: Deepublish, 2018). Hlm: 24.

<sup>64</sup> Ajat Rukajat. Hlm:23-25.

Buddha, Kak Zohar selaku peserta meditasi umat Islam, Kak Irene selaku peserta meditasi umat Kristen, dan Samanera Abhisarano selaku pemimpin meditasi dan tokoh umat Buddha di Vihara Dhammadipa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau perjalanan dari awal penelitian berlangsung sampai akhir penelitian selesai. Bentuk dokumentasi dapat berupa catatan lapangan, gambar, video, serta rekaman audio. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian karena dipergunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian dengan terjun langsung ke tempat penelitian, selain itu juga sebagai media pendukung untuk mempertegas hasil penelitian yang didapatkan.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai media untuk mempertimbangkan keabsahan data yang diperoleh selama penelitian dalam penelitian secara kualitatif dapat dilakukan dengan pengujian melalui teknik uji kredibilitas.<sup>65</sup> Adapun teknik-teknik dalam uji kredibilitas diantaranya sebagai berikut:

### 1. Memperpanjang waktu pengamatan

Peneliti kembali melakukan penelitian ke lapangan, baik berupa observasi atau alun wawancara ulang dengan informan yang lama serta yang baru. Hal ini bertujuan untuk menjalin hubungan baik diantara keduanya, sehingga diharapkan mampu menggali data dengan lebih mendalam serta wawasan yang lebih terbuka dari informan tanpa adanya data yang disembunyikan.

### 2. Peningkatan ketekunan

---

<sup>65</sup> Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Syakir Media Press, 2021). Hlm: 17-18.

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkala terhadap objek penelitian, sehingga mendapatkan data dan urutan peristiwa dari objek penelitian secara rinci dan sistematis. Upaya yang dapat dilakukan peneliti untuk meningkatkan penelitian melalui membaca sumber referensi baik dari buku maupun jurnal penelitian sebelumnya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahapan pemeriksaan secara silang antara sumber data primer dengan sumber data sekunder. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh dari informan mengenai dasar perilaku, pandangan, dan nilai-nilai yang muncul dari subjek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi berupa triangulasi sumber data, di mana pada triangulasi sumber data ini peneliti menggunakan berbagai bentuk sumber data pada sebuah penelitian.<sup>66</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam bukunya tentang metodologi kualitatif, analisis data adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pengumpulan data. Pengumpulan data secara sistematis dapat dilakukan melalui transkrip data, wawancara, data lapangan, dan dokumentasi sehingga hasilnya lebih mudah dipahami dan dapat dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Miles Huberman menjelaskan bahwa analisis data yang berkualitas harus dilakukan secara terus menerus hingga teridentifikasi tiga hal :<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Salim, Syahrur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Hlm: 166.

<sup>67</sup> Salim, Syahrur. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." (Bandung: Citapustaa Media) ,2012. Hlm: 147-150.

### 1. Pengumpulan data

Pada tahap ini semua data yang diperoleh dari lapangan, baik data observasi, wawancara terhadap narasumber, dan juga dokumentasi berupa foto maupun arsip dokumen yang berkaitan dengan lokasi dan kegiatan penelitian, maka akan dikumpulkan secara keseluruhan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya data dapat ditelaah lebih rinci dan tidak ada data yang tertinggal.

### 2. Reduksi data

Tahap ini merupakan proses menghilangkan atau melakukan pemilihan data antara yang tidak penting dan penting supaya menghasilkan informasi yang bermakna dan fokus pada rumusan masalah yang diteliti. Setelah peneliti mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah mencatat hasil proses pengumpulan data dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga dapat diberikan ilustrasi yang lebih jelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses memperoleh informasi yang panjang dan untuk mencari data bila diperlukan.

### 3. Penyajian data

Tahapan ini merupakan proses dalam menyusun Informasi dengan melalui cara yang sistematis, hal ini bertujuan untuk menjadikan tulisan agar lebih mudah untuk dimengerti. Tahapan ini dilakukan setelah melakukan reduksi data, sehingga penyajian didalamnya berupa teks naratif dari satu sudut pandang.

### 4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini merupakan langkah yang terakhir yang mana dapat dikatakan sebagai proses penutup dari penelitian yang dilakukan. Karena pada proses penarikan kesimpulan didalamnya memuat seluruh hasil informasi yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

## H. Tahapan Penelitian

Dalam keberlangsungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didalamnya terbagi menjadi 3 tahapan di antaranya:

1. Pra penelitian
  - a. Pengajuan judul.
  - b. Penyusun proposal penelitian.
  - c. Seminar proposal penelitian.
  - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - e. Izin kepada pihak Vihara setempat untuk melakukan penelitian.
  - f. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.
2. Tahap penelitian
  - a. Persiapan diri untuk terjun ke lapangan penelitian yang telah ditentukan.
  - b. Menghubungi informan serta mengatur jadwal pertemuan.
  - c. Melakukan wawancara dengan informan mengenai tema yang telah ditentukan.
  - d. Proses memilah data menjadi satu kesatuan, menyusun data penelitian dari hasil wawancara.
3. Tahap analisis data penelitian
  - a. Menyusun hasil temuan penelitian kedalam sub bab pembahasan.
  - b. Melakukan bimbingan dari hasil penyusunan kepada dosen pembimbing.
  - c. Menyetorkan hasil revisi kepada dosen pembimbing.
  - d. Mempersiapkan berkas munaqosah.